

## Pengaruh Media Alphabet Card terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Ahmad Rustam* Universitas Sulawesi Tenggara <a href="mailto:Ahmad.rustam1988@gmail.com">Ahmad.rustam1988@gmail.com</a> *	ISSN: 2807-9558 Vol. 4, No. 1 April 2024 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</a>
Lana Wulastri Universitas Sulawesi Tenggara <a href="mailto:lanawulastri@gmail.com">lanawulastri@gmail.com</a>	
Sri Marlia Puteri Universitas Sulawesi Tenggara <a href="mailto:srimarliyah9@gmail.com">srimarliyah9@gmail.com</a>	

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### *Saran Penulisan Referensi:*

Rustam, A., Wulastri, L., & Puteri, S. M. (2024). Pengaruh Media Alphabet Card terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Arus Jurnal Pendidikan*, 4(1), 39-43.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media Alphabet Card terhadap keterampilan membaca siswa kelas II di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen yang menggunakan pre eksperimen dengan One group pretest posttest design. Penelitian ini akan dilakukan secara acak, dimana rancangan eksperimental acak disebut dengan randomized experimental design. Hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan ada pengaruh media alphabet card terhadap keterampilan membaca pada peserta didik, hal ini terbukti adanya hasil perolehan nilai peserta didik untuk ketuntasan perindividu pada tes pretest sebesar 65,33, sedangkan tes posttest 88,67. Hasil uji normalitas pada tes pretest 0,184 dan tes posttest diperoleh sebesar 0,200 lebih besar dari nilai alfa yang ditetapkan yaitu 5% (0,05). Uji homogenitas hasil yang diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,569, sehingga sudah sesuai dengan  $\alpha > 0,05$  dapat dikatakan data tersebut diterima atau homogen pada kedua tes yaitu pretest dan posttest. Dari hasil uji hipotesis memperoleh nilai sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari alfa 0,05. berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media alphabet card terhadap keterampilan membaca pada kelas 2 SD, dengan menggunakan media tersebut dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Media Alphabet Card, Keterampilan, Membaca.

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Alphabed Card media on reading skills of second grade students in elementary school. This research is quantitative research with experimental method using pre-experimental with One group pretest and posttest design. This research will conduct randomly, where a randomized design is called a randomized experimental design. The results obtained can be said that there is an influence of the alphabet card media on the reading skills of students, this is proven by the results of the acquisition of students' scores for individual mastery on the pretest test of 65.33, while the post-test 88.67. The results of the normality test in the pretest 0.184 and the result of post test were obtained at 0.200, which was greater than the specified alpha value, which was 5% (0.05). The homogeneity test results obtained that the significance value was 0.569. therefore in accordance with  $\alpha > 0.05$ , it can be said that the data is accepted or homogeneous on both tests, namely pretest and posttest. From the results of the hypothesis test obtained a sig value of 0,000 which is smaller than 0.05 alpha. Thus, the results obtained, that there is an influence of alphabet card media on reading skills in grade 2 elementary school, using the media can help students in the learning process.

**Key word:** Media Alphabet Card, Skills, Reading

### A. Pendahuluan

Membaca menjadi semakin penting, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Keterampilan membaca adalah kemampuan yang berupaya untuk mengambil berbagai informasi dari tulisan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Dalman (2013). Proses membaca melibatkan pemahaman terhadap teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca. Oleh karena itu, keterampilan membaca sangat diperlukan.

Untuk mengembangkan keterampilan membaca, pemahaman tentang teori membaca sangatlah penting. Menurut pendekatan Bottom-Up, membaca adalah proses yang melibatkan ketelitian, perincian, serta pengenalan huruf-huruf, kata-kata, pola ejaan, dan unsur bahasa lainnya. Pemahaman teori ini membutuhkan keterampilan dalam mengenali struktur bahasa yang digunakan dalam teks.

Di sisi lain, pendekatan Top-Down menganggap membaca sebagai bagian dari pengembangan skema individu, di mana pembaca secara aktif menguji dan menilai hipotesis yang mereka buat sendiri selama proses membaca. Oleh karena itu, pengetahuan, pengalaman, dan kecerdasan pembaca menjadi faktor penting dalam memahami teks yang dibaca.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahman, Wibawa, Nirmala, & Sakti (2018) terhadap siswa sekolah dasar yang menerapkan Gerakan Literasi Sekolah di suatu kabupaten, ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, terutama ditunjukkan oleh hasil tes kecepatan membaca. Pada umumnya, siswa sekolah dasar diharapkan memiliki kecepatan membaca sekitar 150 kata per menit (kpm), tetapi kenyataannya kecepatan membaca siswa hanya mencapai 104 kpm. Selain itu, kemampuan siswa dalam memahami soal-soal membaca pemahaman juga masih rendah, dengan tingkat pencapaian sekitar 45%.

Kemampuan literasi siswa, yang mencakup kemampuan menyimak bacaan, berpikir logis, dan menginterpretasikan isi bacaan, juga ditemukan berada pada tingkat rendah sebesar 75%, dengan tingkat pemahaman literasi pada level faktual literal. Penelitian ini sejalan dengan temuan Humairoh & Rahman (2016) yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa tercermin dari kesulitan mereka dalam memahami isi bacaan dan mengidentifikasi kalimat utama.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa masih kurang, dan dalam konteks pembelajaran, penggunaan media memiliki peran yang sangat penting. Media dapat membantu guru untuk memperluas pengetahuan siswa, dan berbagai bentuk media yang digunakan juga menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa. Oleh karena itu, pembelajaran yang melibatkan media cenderung menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media.

Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa memulai proses membaca adalah Media Alfabet Card. Media ini berbentuk kartu dengan berbagai gambar seperti binatang, buah-buahan, sayur-sayuran, dan lain sebagainya, yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media kartu huruf ini sangat membantu siswa dalam memulai

membaca karena menyajikan huruf-huruf, gambar menarik, dan perbendaharaan kata yang kaya, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca dengan lebih baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas II SD Negeri 84 Kendari, terlihat bahwa awal pembelajaran dilakukan dengan baik, namun saat memasuki kegiatan inti, guru hanya mengandalkan buku tema sebagai media pembelajaran. Guru menulis kalimat sederhana di papan tulis, mengajak siswa membaca bersama-sama, dan menugaskan siswa menulis kalimat di papan tulis. Beberapa siswa yang belum bisa membaca dipanggil ke depan untuk diajarkan membaca melalui buku tema, sementara siswa lainnya menjadi kurang fokus dan kurang berminat, bahkan cenderung bosan, karena kurangnya variasi media yang menarik.

Hal ini menyebabkan siswa belum sepenuhnya menguasai keterampilan membaca. Guru juga kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran membaca, yang dapat mempengaruhi minat dan kemampuan siswa dalam belajar membaca. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik dan variatif untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca.

Siswa di kelas tersebut masih mengalami kesulitan dalam membaca, dan sebagian siswa bahkan belum mampu membaca dengan baik. Mereka juga menunjukkan kurangnya respons terhadap guru selama proses pembelajaran. Mayoritas siswa menghadapi kesulitan pada tahap permulaan membaca, seperti kesulitan menguasai perbendaharaan kata, pembacaan abjad, suku kata, dan kalimat-kalimat sederhana. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana "Pengaruh Media Alphabet Card Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana penggunaan Media Alphabet Card dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa kelas 2 Sekolah Dasar, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

## B. Metodologi

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat eksperimen, dimana metode kuantitatif dapat dibagi menjadi dua jenis berdasarkan ada tidaknya manipulasi variabel independen, yaitu metode noneksperimen dengan metode eksperimen. Metode noneksperimen atau sering disebut survei tidak melibatkan adanya manipulasi variabel independen sebab variabel independen serta dependen hanya diukur. Di lain pihak, metode eksperimen adalah suatu penelitian yang melibatkan manipulasi variabel independen, mengendalikan variabel luar/*extraneous* serta mengukur efek variabel independen pada variabel dependen.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *one group pretest-posstest* satu kelompok pretest-posstest). Desain ini digunakan karena peneliti hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol.

### Model Desain Peneliti

$O_1$	X	$O_2$
-------	---	-------

(Sugiono, 2017)

**Table 3.1.** Desain penelitian

Responden	Pretest	Perlakuan	Posstest
Acak	$O_1$	-	-
	-	X	-
Acak	-	-	$O_2$

Keterangan:

$O_1$ : tes awal yang diberikan sebelum diberikan perlakuan mengenai penggunaan media

$O_2$ : tes akhir yang diberikan setelah diberikan perlakuan mengenai penggunaan media

X : perlakuan Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka diberi tes awal (*pretest*) kemudian memberi tes (*posstest*) setelah digunakan Media Kertu Huruf.

## Teknik Analisis Data

### 1. Data Kemampuan Membaca Ketuntasan Individu Peserta Didik

Nilai akhir individual per siswa ditentukan dengan rumusan sebagai berikut: skor maksimal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang dilakukan mengetahui normal tidaknya persebaran data yang akan dianalisis. Berikut adalah hipotesis dalam uji ini.

$H_0$ : data berdistribusi normal

$H_a$ : data tidak berdistribusi normal

## 3. Uji Homoginitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel yang diambil mempunyai varian populasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji *Levene melalui Independent Sampel T-Test* dengan dibantu program SPSS. Jika nilai signifikansi F lebih besar dari  $\alpha$  ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa dua kelas sampel berbeda pada populasi yang variansinya homogen. Akan tetapi, jika nilai signifikansi F lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa dua kelas sampel berbeda pada populasi yang variansinya tidak homogen.

## 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh media alphabed card terhadap keterampilan membaca siswa. Uji hipotesis dan uji perbedaan satu rata-rata (Uji t) dilakukan berdasarkan hasil tes menyimak cerita dari kelas eksperimen. Uji hipotesis penelitian menggunakan *Paired Sampel T-Tes*.

## C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai ketuntasan individu peserta didik pada hasil pretest dan posttest. Pada pretest, beberapa siswa mencapai nilai ketuntasan dengan rerata sebesar 65,33 (minimum 50 dan maksimum 70), sementara pada posttest, semua siswa berhasil mencapai nilai ketuntasan dengan rerata sebesar 88,67 (minimum 75 dan maksimum 100). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media Alphabet Card memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa.

Dalam konteks uji normalitas, nilai signifikansi pada pretest sebesar 0,184 dan pada posttest sebesar 0,200, yang keduanya lebih besar dari nilai alpha yang ditetapkan (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua tes terdistribusi secara normal. Selanjutnya, hasil analisis data signifikansi sebesar 0,569 menunjukkan bahwa data pada kedua tes (pretest dan posttest) homogen, sesuai dengan kriteria  $\alpha > 0,05$ .

Lebih lanjut, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 pada penelitian ini, yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media Alphabet Card secara signifikan memengaruhi peningkatan keterampilan membaca siswa.

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media Alphabet Card terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas 2 SD. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual, seperti kartu huruf, dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran membaca (Misir & Kurt, 2018).

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai yang signifikan antara pretest dan posttest, yang terkonfirmasi melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari alpha 0,05, menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki signifikansi.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk lebih sering menggunakan media, termasuk media kartu huruf, dalam setiap sesi pembelajaran. Penggunaan media ini dapat memberikan

pemahaman yang lebih baik bagi peserta didik, terutama bagi yang masih dalam tahap pemula dalam belajar membaca.

2. Bagi peserta didik, disarankan untuk lebih rajin membaca secara rutin. Dengan membiasakan diri membaca, peserta didik dapat meningkatkan keterampilan membaca, termasuk pemahaman dan fluensi membaca kalimat.

## E. Referensi

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- cook, T. D., & Campbell, D. T. (1979). *Quasi-experimentation: Design & analysis issues for field settings*. Boston: Houghton Mifflin Co.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Mambaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Darnis, A. (2014) .“*Pengaruh Penggunaan Media Kartu terhadap KemampuanMembaca Siswa Kelas I SDN 10 Lubuk Buaya Padang*” jurnal pendidikan sekolah dasar.
- Misir, O., & Kurt, T. (2018). The Effect of Visual Media on Reading Comprehension Skills in Primary Education. *Eurasian Journal of Educational Research*, 18(74), 217-232.
- Sriani, D. (2015) “ *Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Huruf*
- Khoironi, Adesina, N & Asri Susetyo, R. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Domino Terhadap Keterampilan Membaca Surat Undangan Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Lakarsanti*.Volume 6. No. 10
- Salawati, Jians B. (2020). *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*.Volume 4. No. 1